

Hangatkan Hati Warga Pegunungan: Satgas Yonif 408/Sbh Eratkan Persaudaraan Lewat Komsos di Nenggeagin

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Nov 1, 2025 - 17:16



LANNY JAYA- Di tengah kesejukan udara pegunungan Papua, tawa dan keakraban menggema dari Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya. Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh yang dipimpin Sertu Anggoro melaksanakan kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) bersama warga setempat, Sabtu (1/11/2025).

Suasana penuh kehangatan tampak ketika para prajurit duduk bersila di antara masyarakat, berbagi cerita ringan, mendengarkan keluhan warga, hingga menonton video kegiatan teritorial Satgas bersama-sama. Bagi masyarakat Nenggeagin, momen seperti ini bukan sekadar pertemuan biasa melainkan wujud nyata kedekatan TNI dan rakyat di tengah medan tugas.

“Melalui Komsos ini kami ingin hubungan TNI dan masyarakat tidak hanya sebatas pengamanan wilayah, tetapi seperti keluarga besar yang saling

mendukung dan melengkapi,” ujar Sertu Anggoro dengan senyum hangat usai kegiatan.

Bangun Kepercayaan Lewat Dialog dan Kehadiran

Kegiatan Komsos di wilayah pegunungan Papua menjadi bagian dari pendekatan humanis yang terus digalakkan TNI, khususnya di daerah penugasan. Menurut Danpos Nenggeagin, Kapten Inf Subur, komunikasi yang baik menjadi kunci membangun hubungan yang harmonis antara prajurit dan warga.

“Komsos bukan sekadar berbicara, tapi juga mendengarkan. Kami ingin kehadiran TNI benar-benar dirasakan masyarakat, bukan hanya sebagai penjaga keamanan, melainkan sebagai saudara yang selalu hadir dalam suka dan duka,” tegas Kapten Subur.

Ia menambahkan, interaksi langsung seperti ini sangat efektif untuk membangun rasa saling percaya, memperkuat solidaritas, serta menjadi wadah bagi TNI memahami kondisi sosial masyarakat di wilayah pedalaman.

Warga Nenggeagin: TNI Hadir, Kami Merasa Aman

Antusiasme warga terlihat sejak pagi. Anak-anak berlarian menyambut prajurit dengan tawa polos, sementara para mama-mama Papua menyiapkan kopi dan ubi rebus sebagai tanda persaudaraan. Mereka menyebut kegiatan ini sebagai momen yang membuat kampung terasa hidup dan aman.

“Kaonak... terima kasih Bapak Tentara, terima kasih Bapak TNI. Kami senang kalian datang, kami jadi merasa aman dan diperhatikan,” ungkap Mama Mendina, warga Kampung Nenggeagin, dengan mata berkaca-kaca.

Bagi warga, kedatangan Satgas bukan sekadar menghadirkan perlindungan, tetapi juga membangun semangat baru di tengah keterpencilan. Mereka merasa dihargai dan diperhatikan oleh negara melalui prajurit yang dengan tulus berbaur tanpa jarak.

Simbol Kehadiran Negara di Tanah Papua

Melalui kegiatan seperti Komsos, Satgas Yonif 408/Sbh terus meneguhkan peran TNI sebagai garda terdepan yang hadir dengan hati dan empati. Bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan, cinta, dan persaudaraan di Tanah Papua.

“Kebersamaan ini adalah cermin dari semangat TNI: Bersama Rakyat, TNI Kuat. Kami tidak ingin hanya menjaga wilayah, tetapi juga menjaga hati rakyat,” tutup Kapten Inf Subur.

Kegiatan Komsos di Nenggeagin menjadi bukti bahwa di balik seragam loreng dan tugas berat di medan pegunungan, prajurit TNI tetap hadir dengan wajah kemanusiaan mengulurkan tangan, mendengarkan, dan merangkul rakyat sebagai bagian dari keluarga besar Indonesia.

(Lettu Inf Sus/AG)